BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengelolaan dan analisis data, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Pengelolaan arsip di Kantor ATR/BPN Cilacap telah diproses secara terstruktur dari pendaftaran tanah hingga penerbitan sertifikat dengan penggunaan web dan aplikasi seperti KKP (Komputerisasi Kantor Pertanhan) dan SIAP (Sistem Arsip Pertangan). Hal tersebut mencerminkan kepatuhan pada regulasi dan membentuk efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan arsip buku tanah, semuanya dikelola dengan aplikasi yang sesuai. Ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi menjadi faktor penting dalam pengelolaan informasi pertanahan.
- 2. Penggunaan aplikasi modern seperti SIAP dan KKP membuktikan peran krusial dalam mengelola arsip dan data buku tanah di Kantor ATR/BPN Cilacap. Teknologi ini memfasilitasi pengelolaan data yang lebih efisien, terutama dalam proses pendaftaran tanah dan administrasi arsip. Dengan penggunaan aplikasi ini, pengelolaan arsip dimulai dari pendaftaran tanah hingga penyimpanan salinan buku tanah dalam lemari dilakukan dengen lebih cepat dan lebih aman. Keberhasilan ini juga menyoroti pentingnya integrasi sistem pengelolaan data dan peran petugas arsip dalam mengelola data dengan teliti.
- 3. Evaluasi pengelolaan arsip di Kantor ATR/BPN Cilacap menunjukkan kemajuan, tetapi perlu evaluasi lebih lanjut. Terdapat respon positif pengguna terhadap sistem, namun masih ada tantangan yang perlu diperhatikan yaitu pada pemeliharaan data dan kesesuaian dengan teknologi. Kemudian tantangan lain kedepanya untuk kantor ATR/BPN Cilacap adalah volume data yang meningkat, kompleksitas pendaftaran tanah, dan adaptasi aturan baru. Oleh karena itu diperlukan peningkatan kapasitas, manajemen data yang lebih baik, pelatihan, dan integrasi teknologi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan arsip.

5.2. Implikasi

Implikasi adalah suatau keterlibatan atau akibat langsung dari hasil penemuan pada suatau penelitian. Hasil dari penelitian ini mengenai bagaimana peran digitalisasi dalam pelaksanaan pengarsipan buku tanah pada kantor ATR/BPN Cilacap. Berdasarkan hasip penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Perkembangan teknologi yang pesat mempunyai pengaruh besar dalam aktivitas pengelolaan kearsipan buku tanah di kantor ATR/BPN Cilacap, dengan menerapkan teknologi-teknologi yang terbarukan dapat membuat efesiensi dan efetifitas dalam melaksanakan pengelolaan arsip.
- b. Pegawai dituntut untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Pegawai yang memiliki wawasan luas atau terbuka terhadap perkembangan teknologi tentunya mempunyai kuwalitas dalam melaksanakan tugas pengarsipan dengan lebih baik dari pada pegawai yang tidak terbuka dengan perkembangan teknologi. Diharapkan adanya pelatihan untuk pegawai dalam menanggapi perkembangan teknologi, agar proses pelaksanaan pengarsipan dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Kantor ATR/BPN Cilacap untuk membenahi dan memperkuat infrastruktur teknologi dengan cara meningkatan pelatihan dan pengembangan staff perlu diberikan secara teratur guna meningkatkan pemahaman terhadap aplikasi serta teknologi yang digunakan, kemudia penting juga untuk melakukan pemeliharaan rutin data guna memastikan keakuratan informasi yang tersimpan untuk memastikan keamanan data dan kelangsungan sistem yang andal. Transparansi akses informasi bagi masyarakat harus ditingkatkan agar mereka dapat memperoleh informasi tanah yang akurat. Selain itu, evaluasi berkala terhadap sistem harus dilakukan untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan aturan terbaru.